

Mahasiswi Farmasi Raih Emas pada Olimpiade Farmasi Indonesia VIII

Tuesday, 22 November 2016 WIB, Oleh: Satria




Mahasiswi Fakultas Farmasi UGM, Devie Amalia Utami, berhasil meraih medali emas untuk bidang Farmakologi pada Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) ke-8 yang dilaksanakan di Fakultas Farmasi, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat pada 28 - 31 Oktober 2016. Acara diikuti 112 peserta dari 25 perguruan tinggi farmasi di Indonesia.

Devie menuturkan Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) merupakan salah satu kompetisi bergengsi yang diperuntukkan bagi mahasiswa farmasi di seluruh Indonesia. OFI diselenggarakan di bawah koordinasi badan independen yaitu Komite Olimpiade Farmasi Indonesia (KOFI). OFI mempertandingkan dua kategori lomba, yaitu olimpiade kefarmasian bidang Farmasetika / Farmasi Sains dan bidang Farmakologi / Farmasi Klinis.

“Kompetisi ini melalui proses seleksi yang cukup ketat dan kompetitif,” papar Devie, Selasa (22/11).

Pada kompetisi ini para peserta dikelompokkan sesuai dengan bidang lomba untuk menjalani 3 tahapan seleksi, yaitu tahap penyisihan, semifinal, dan final. Berbeda dengan sistem perlombaan OFI di tahun-tahun sebelumnya, OFI tahun ini menerapkan sistem seleksi yang lebih ketat, khususnya pada tahap penyisihan

Pada tahap penyisihan, peserta diberikan total 100 soal pilihan ganda dengan sistem minus yang terbagi dalam 10 kelompok materi lomba. Peserta hanya diberikan waktu 10 menit untuk menjawab 10 soal per kelompok dan materi lomba tersebut secara berurutan sesuai arahan panitia dan dewan pengawas.



Sementara pada tahap semifinal, peserta disuguhkan 20 soal pernyataan isian singkat benar atau salah, serta 2 soal esai studi kasus mengenai materi bidang lombanya masing-masing. Peserta hanya diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan seluruh soal tersebut yang juga menggunakan aturan sistem minus. Lima peserta dengan akumulasi poin tertinggi pada tahap ini dan berhak melaju ke tahap final.

“Di babak final finalis diuji benar-benar kemampuan dan pengetahuan kefarmasiannya dan melalui 3 babak, yaitu babak patient counseling dengan kasus peresepan obat untuk pasien asma, babak bedah kasus, dan babak presentasi jurnal internasional,”urai mahasiswi Prodi Farmasi Klinik dan Komunitas angkatan 2013 itu.

Sementara itu, Dekan Fakultas Farmasi UGM, Prof. Agung Endro Nugroho, M.Si., Ph.D., Apt., mengaku bangga dengan prestasi yang diraih. Ia berharap nantinya akan muncul prestasi-prestasi lain dari Fakultas Farmasi di kancah nasional maupun internasional. (Humas UGM/Satria)

Berita Terkait

- [Fakultas Farmasi Melantik 159 Apoteker Baru](#)
- [UGM Boyong 4 Emas di Olimpiade MIPA](#)
- [Farmasi Cup 2019 Resmi Dibuka](#)
- [Libur Kuliah, Memilih menjadi Apoteker di Pos Pengungsian](#)
- [Farmasi UGM Bedah Prospek Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia](#)